

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gastroenteritis termasuk penyakit yang dapat dicegah tetapi memiliki prevalensi kejadian yang cukup tinggi. Epidemiologi dari gastroenteritis yaitu gejala diare yang tercatat secara global terjadi sekitar 1,7 miliar kasus setiap tahunnya dengan 525.000 kematian (Waroka *et al.*, 2022).

Gastroenteritis dibagi menjadi 2 kategori berdasarkan waktu onset. Gastroenteritis akut memiliki gejala diare, mual dan muntah berlangsung selama kurang dari 14 hari. Gastroenteritis dapat terjadi pada semua usia, tetapi karena balita memiliki sistem imun yang kurang baik sehingga banyak terjadi pada usia tersebut (Saputra *et al.*, 2021).

Faktor penyebab dari gastroenteritis yaitu infeksi dan non infeksi. Gastroenteritis non infeksi dapat disebabkan oleh faktor malabsorpsi dan faktor makanan. Sedangkan gastroenteritis infeksi merupakan faktor penyebab terbanyak dari gastroenteritis (Rahmaningtyas, 2015).

Gastroenteritis akut dapat terjadi gangguan osmotik, karena penyerapan makanan atau bahan lain terganggu. Selain itu, mengalami pergeseran dalam rongga usus menyebabkan usus mengeluarkan feses dan menimbulkan terjadinya penyakit gastroenteritis akut (Hertia, 2020).

Dalam pengobatan pada pasien gastroenteritis anak sangat penting memperhatikan dosis yang tepat, bentuk sediaan, rute dan frekuensi pemberian. Dosis yang tepat diperlukan untuk keberhasilan terapi. Efek samping yang

tidak diharapkan atau kegagalan terapi dapat terjadi karena dosis yang tidak tepat. Dosis rendah menunjukkan bahwa obat tidak memiliki efek pengobatan yang diinginkan. Sedangkan, dosis tinggi menyebabkan efek yang berbahaya (Agustin, 2019).

Berdasarkan data rekam medis di RSUD dr. Slamet Kabupaten Garut terdapat 500 kasus gastroenteritis yang terjadi pada periode Januari – Desember 2023 dan termasuk 10 kasus penyakit terbanyak pada rawat inap. RSUD dr. Slamet merupakan rumah sakit rujukan pelayanan kesehatan di Kabupaten Garut. Selain itu, RSUD dr. Slamet juga merupakan lahan bagi pendidikan tenaga kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penggunaan obat pada pasien gastroenteritis akut anak di RSUD dr. Slamet Garut?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien gastroenteritis akut anak di RSUD dr. Slamet Garut

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui karakteristik pasien gastroenteritis akut berdasarkan jenis kelamin

b. Untuk mengetahui karakteristik pasien gastroenteritis akut berdasarkan usia pasien

c. Untuk mengetahui gambaran pengobatan gastroenteritis akut berdasarkan golongan obat

- d. Untuk mengetahui gambaran pengobatan gastroenteritis akut berdasarkan jenis obat
- e. Untuk mengetahui gambaran pengobatan gastroenteritis akut berdasarkan bentuk sediaan obat
- f. Untuk mengetahui gambaran pengobatan gastroenteritis akut berdasarkan dosis obat.
- g. Untuk mengetahui gambaran pengobatan gastroenteritis akut berdasarkan rute pemberian

D. Ruang Lingkup

Lingkup keilmuan penelitian ini adalah farmasi klinik dan komunitas khusus nya di bidang farmakologi

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai studi literatur serta bermanfaat bagi instansi kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien gastroenteritis akut anak. Sehingga kedepannya peneliti dapat menjadikan pengetahuan ini sebagai bekal pengalaman yang diperoleh ketika menempuh Pendidikan perguruan tinggi.

b. Bagi instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk dilaksanakan penelitian lanjutan

c. Bagi RSUD dr. Slamet

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi saran untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini Dengan Penelitian Lain

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Wulandari <i>et al.</i> , 2022	Pola penggunaan obat diare akut pada balita di rumah sakit	1. Meneliti pola penggunaan obat diare 2. Metode pengambilan data	Waktu dan tempat
Fentami, 2019	Gambaran penggunaan obat diare pada pasien balita dengan diare akut yang dirawat inap di RSUP Persahabatan	1. Meneliti gambaran penggunaan obat diare 2. Metode pengambilan data	Waktu dan tempat
Wahyuni and riska, 2021	Gambaran penggunaan terapi GEA pada pasien anak di RSUD Batara Siang Pangkep Sulawesi Selatan	1. Meneliti penggunaan obat untuk pasien gastroenteritis anak 2. Metode pengambilan data	Waktu dan tempat
Dewi <i>et al.</i> , 2020	Pola pengobatan penyakit diare pada pasien pediatric di RSUD Anutapura Palu tahun 2019	Meneliti pengobatan pada pasien diare anak	Waktu, tempat, dan metode
Jayanto <i>et al.</i> , 2020	Gambaran serta kesesuaian terapi diare pada diare akut yang menjalani rawat inap di RSUD Sleman	Meneliti terapi pada pasien diare akut	Waktu, tempat, metode, dan sampel